

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberhasilan pembangunan kesehatan sangat menentukan pencapaian tujuan nasional. Pembangunan kesehatan yang bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, serta meningkatkan dan mengembangkan pelayanan kesehatan di Rumah Sakit. Oleh karena itu agar pembangunan kesehatan dapat terarah dan tertuju pada satu tujuan yang diinginkan yaitu dengan mewujudkan derajat kesehatan yang setinggi-tingginya, maka perlu acuan kebijakan sebagai pedoman untuk pelaksanaannya.

Rumah Sakit adalah tempat pelayanan rujukan medis yang memberikan pelayanan baik secara langsung maupun tidak langsung. Pelayanan langsung yakni dalam bentuk pemeriksaan fisik, tindakan medis, perawatan, pengobatan dan penunjang medis sedangkan pelayanan yang tidak langsung seperti pelayanan administratif yang mendukung pelayanan medis.

Unit rekam medis merupakan satu diantara penunjang medis yang dibutuhkan di setiap rumah sakit yang bertanggung jawab dalam pengelolaan rekam medis pasien. Pelayanan rekam medis yang baik di tandai dengan kecepatan pelayanan dan tersedianya rekam medis saat dibutuhkan.

Berbagai macam cara dan sistem yang digunakan untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan, salah satunya adalah sistem rekam medis yang baik. Berkas rekam medis dapat digunakan sebagai alat komunikasi antar pemberi pelayanan kesehatan. Mutu pelayanan dapat ditingkatkan dengan baik, bila didukung oleh keamanan dan kerahasiaan berkas rekam medis pasien di ruangan penyimpanan berkas rekam medis itu sendiri.

Seperti yang kita ketahui rekam medis pasien merupakan arsip yang bersifat RAHASIA. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan No. 269/MENKES/PER/III/2008 tentang rekam medis, pasal 10 ayat (1) bahwa isi berkas rekam medis mengandung nilai kerahasiaan yang harus dijaga karena didalam rekam medis mengandung riwayat pengobatan pasien dari awal sampai akhir pasien tersebut berobat. Oleh karena itu rumah sakit bertanggung jawab atas keamanan dan kerahasiaan rekam medis pasien.

Untuk menjaga keamanan dan kerahasiaan rekam medis pasien maka diperlukan pengelolaan rekam medis yang baik yaitu salah satunya seperti penggunaan ruang penyimpanan rekam medis yang baik. Ruang rekam medis dapat dikatakan baik apabila ruangan tersebut dapat menjamin keamanan berkas rekam medis pasien seperti terhindar dari ancaman kehilangan, bencana dan segala sesuatu yang dapat membahayakan rekam medis tersebut.

Berdasarkan observasi awal di Rumah Sakit Medika Permata Hijau, penulis menemukan bahwa ruang penyimpanan rekam medis letaknya terpisah dengan ruang unit rekam medis, yaitu \pm 250 m dari ruang unit rekam medis membuat pengontrolan sulit dilakukan.

Ruang penyimpanan rekam medis kurang terjaga keamanannya dikarenakan tidak terkuncinya ruang penyimpanan rekam medis. Dan juga karena keterbatasan rak penyimpanan rekam medis membuat rekam medis tidak dapat seluruhnya di jajarkan pada rak. Rekam medis yang tidak dapat dijajarkan diletakkan di lantai ruang penyimpanan rekam medis sehingga keamanan rekam medis di ruang penyimpanan kurang terjaga. Sarana dan prasarana keselamatan di ruang penyimpanan rekam medis pun belum tersedia.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat di peroleh perumusan masalah adalah “Bagaimanakah Keamanan Penyimpanan Rekam Medis di Rumah Sakit Medika Permata Hijau?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum :

Diperolehnya gambaran tentang keamanan ruang penyimpanan rekam medis di Rumah Sakit Medika Permata Hijau.

2. Tujuan Khusus :

- a. Mengidentifikasi kebijakan dan Standar Prosedur Operasional (SPO) keamanan ruang penyimpanan rekam medis.
- b. Mengidentifikasi keamanan ruang penyimpanan rekam medis dalam aspek ancaman kehilangan, rusak atau digunakan oleh orang lain

- c. Mengidentifikasi keamanan ruang penyimpanan rekam medis dilihat dari aspek fisik bangunan ruang penyimpanan rekam medis

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan penulis dalam upaya untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan yang di peroleh selama menjalani masa pendidikan di bangku kuliah.

2. Bagi Rumah Sakit

Memberi masukan pada bagian pelayanan rekam medis dalam upaya meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. Hasil penelitian ini dapat digunakan atau dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi bagi rumah sakit.

3. Bagi Intitusi Pendidikan

Karya tulis ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian dan bahan perbandingan bagi pembaca atau pihak lainnya.